

PRESEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP TATA KELOLA KEUANGAN YANG BAIK DI LEMBAGA PUBLIK: STUDI KASUS PERGURUAN TINGGI NEGERI MEDAN

Lantiurni Pasaribu

Universitas Negeri Medan

e-mail: lantiurnip@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini mengeksplorasi persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan terhadap tata kelola keuangan di lembaga publik, dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan anggaran. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab dalam membangun kepercayaan masyarakat dan mencegah penyalahgunaan dana publik. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur kepada 45 mahasiswa yang dipilih secara stratified random sampling. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner memastikan instrumen memiliki konsistensi dan ketepatan yang tinggi, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip tata kelola keuangan. Skor mean pada variabel seperti relevansi materi perkuliahan dan pemahaman prinsip tata kelola menunjukkan nilai positif, mengindikasikan bahwa materi perkuliahan relevan dengan kebutuhan profesional mereka. Analisis regresi linier berganda mengungkapkan bahwa pemahaman prinsip tata kelola dan relevansi materi perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam praktik tata kelola keuangan yang baik, dengan p-value masing-masing sebesar 0.001 dan 0.005. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan akuntansi yang tidak hanya menekankan teori, tetapi juga praktik nyata, guna mempersiapkan mahasiswa berkontribusi dalam penerapan tata kelola yang akuntabel dan transparan. Mahasiswa diharapkan dapat memainkan peran penting dalam mendorong praktik keuangan publik yang lebih baik di masa depan, membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi publik.

Kata Kunci: Tata Kelola Keuangan, Lembaga Publik, Transparansi Keuangan.

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa Universitas Negeri Medan terhadap tata kelola keuangan di lembaga publik, mengingat pentingnya kebutuhan akan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dalam sektor publik. Sebagai calon profesional yang akan berperan dalam pengelolaan dan pengawasan keuangan publik di masa mendatang, mahasiswa Universitas Negeri Medan diharapkan tidak hanya memahami teori dasar tata kelola keuangan, tetapi juga mengembangkan pandangan kritis untuk menilai penerapan prinsip-prinsip tersebut.

Menurut Mardiasmo (2009), tata kelola keuangan publik yang baik menjadi fondasi bagi terciptanya lembaga yang transparan dan akuntabel. Transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan publik dianggap mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, karena menunjukkan komitmen lembaga dalam mengelola dana publik secara efektif dan efisien. Nurhayati dan Yuniarta (2012) juga menekankan bahwa lembaga publik perlu menerapkan prinsip tata kelola yang baik untuk mencegah penyalahgunaan anggaran, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mengurangi risiko korupsi melalui pengawasan publik terhadap penggunaan dana.

Pengelolaan keuangan yang sehat di lembaga publik memainkan peran penting dalam menciptakan institusi yang efisien, adil, dan terpercaya. Ketika lembaga publik mampu menerapkan pengelolaan yang transparan dan bertanggung jawab, hal ini tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat

terhadap institusi tersebut. Namun, jika tata kelola keuangan di sektor publik buruk, berbagai masalah dapat muncul, seperti inefisiensi dalam penggunaan anggaran, serta meningkatnya risiko penyalahgunaan dana yang merugikan masyarakat. Iskandar dan Kurniawan (2018) menambahkan bahwa mahasiswa, sebagai calon profesional di bidang keuangan publik, perlu dibekali pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip tata kelola keuangan guna mendukung terciptanya sektor publik yang lebih bersih dan terpercaya di masa depan.

Dalam konteks ini, mahasiswa Universitas Negeri Medan memiliki tanggung jawab moral dan profesional untuk memahami prinsip tata kelola keuangan publik yang baik dan mengevaluasi penerapannya di lapangan. Pembelajaran di bangku kuliah menjadi dasar penting dalam membangun pemahaman mengenai transparansi, akuntabilitas, dan praktik akuntansi publik. Namun, pemahaman ini perlu dilengkapi dengan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah secara kritis dan menerapkan solusi berdasarkan prinsip tata kelola keuangan yang baik. Mahmudi (2015) menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi di institusi pendidikan tinggi, seperti Universitas Negeri Medan, harus dibekali dengan kesadaran tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola, sehingga dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan publik.

Di era modern ini, masyarakat semakin menuntut keterbukaan informasi publik sebagai wujud transparansi dan pengawasan. Lembaga publik diharapkan dapat melaporkan penggunaan anggaran secara berkala, sehingga publik dapat mengakses informasi keuangan dan menilai efektivitas pengelolaan dana tersebut. Mahasiswa Universitas Negeri Medan, yang sedang dipersiapkan untuk berkiprah dalam bidang keuangan publik, perlu memahami pentingnya pelaporan keuangan yang akurat dan transparan. Mahmudi (2015) menekankan bahwa pemahaman ini membentuk kesadaran mahasiswa untuk berkontribusi secara positif terhadap tata kelola yang baik di sektor publik. Dengan perspektif ini, mahasiswa dapat berperan aktif dalam mendorong praktik keuangan yang lebih baik di lembaga publik, baik dalam karier mereka maupun melalui advokasi di masyarakat.

Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang memiliki kesadaran tinggi akan tata kelola keuangan publik juga diharapkan lebih mampu mengidentifikasi potensi masalah, seperti penyalahgunaan anggaran, ketidakefisienan, serta praktik-praktik yang tidak sesuai dengan aturan keuangan. Pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep ini memberi mereka pandangan yang lebih kritis serta keterampilan dalam menyusun solusi yang tepat. Iskandar dan Kurniawan (2018) menegaskan bahwa pemahaman ini memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang dapat membawa pengaruh positif dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi keuangan di sektor publik.

Dengan demikian, penelitian mengenai persepsi mahasiswa Universitas Negeri Medan terhadap tata kelola keuangan lembaga publik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pembentukan generasi profesional yang bertanggung jawab, berintegritas, dan mampu membangun kepercayaan publik dalam pengelolaan keuangan negara.

LITERATUR REVIEW

Tata kelola keuangan yang baik di sektor publik telah menjadi pilar utama dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintahan. Menurut OECD (2015), pengelolaan keuangan yang efektif tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, tetapi juga memperkuat integritas lembaga publik. Prinsip-prinsip utama tata kelola, seperti transparansi dan akuntabilitas, menuntut lembaga publik untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat diakses dengan mudah

dan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka.

Transparansi menjadi salah satu elemen penting dalam tata kelola yang baik. Hood (2010) menyatakan bahwa lembaga yang mengutamakan transparansi dalam pelaporan keuangannya dapat mengurangi potensi korupsi dan meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya. Transparansi memungkinkan masyarakat untuk memantau pengelolaan anggaran publik, sehingga menciptakan rasa percaya yang lebih besar terhadap institusi pemerintah. Dalam hal ini, mahasiswa akuntansi sebagai calon profesional memainkan peran strategis dalam mempromosikan pentingnya transparansi di masa depan.

Akuntabilitas, sebagai pilar kedua tata kelola yang baik, mengharuskan pengelola keuangan bertanggung jawab atas setiap keputusan yang mereka buat terkait penggunaan anggaran. Transparency International (2018) menyebutkan bahwa tingkat akuntabilitas yang rendah dalam institusi publik dapat menurunkan kepercayaan masyarakat dan melemahkan kualitas layanan yang diberikan. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi perlu memahami bahwa setiap tindakan keuangan harus dilaporkan secara jelas untuk memastikan keberlanjutan dan kredibilitas institusi.

Dalam konteks pendidikan, penting bagi institusi perguruan tinggi untuk mengintegrasikan prinsip tata kelola keuangan dalam kurikulum akuntansi. Smith dan Robinson (2017) menyoroti bahwa kurikulum berbasis praktik nyata dapat membentuk kesadaran mahasiswa akan pentingnya tata kelola keuangan. Pendidikan akuntansi yang relevan dengan kebutuhan sektor publik tidak hanya menanamkan teori, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung di lapangan.

Mahasiswa akuntansi yang mendapatkan pendidikan tentang transparansi dan akuntabilitas cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap pengelolaan keuangan publik. Marques et al. (2013) menekankan bahwa generasi muda yang memiliki pengetahuan mendalam tentang tata kelola keuangan lebih cenderung menjadi agen perubahan dalam memperbaiki sistem keuangan publik. Dengan pemahaman yang tepat, mahasiswa dapat berkontribusi dalam menciptakan institusi yang lebih akuntabel dan efisien.

Selain itu, pendidikan yang menekankan relevansi materi perkuliahan dengan kondisi di lapangan sangat penting untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Transparency International (2018) menggarisbawahi bahwa mahasiswa yang memahami pentingnya pelaporan keuangan yang akurat dapat membantu mencegah inefisiensi dan potensi penyalahgunaan anggaran di sektor publik. Oleh karena itu, proses belajar mengajar di perguruan tinggi perlu dirancang untuk membekali mahasiswa dengan wawasan tentang pentingnya pengawasan keuangan publik.

Penerapan prinsip tata kelola yang baik di sektor publik bukan hanya tanggung jawab lembaga pemerintah, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Mahasiswa, sebagai bagian dari masyarakat terdidik, memiliki peluang besar untuk mendukung implementasi tata kelola yang transparan dan akuntabel. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar ini memungkinkan mereka untuk tidak hanya mengidentifikasi masalah, tetapi juga menyusun solusi yang berdampak positif pada efisiensi pengelolaan keuangan publik.

Sebagai calon profesional, mahasiswa akuntansi diharapkan memiliki kemampuan untuk mendeteksi potensi penyalahgunaan anggaran, ketidakefisienan, atau praktik yang tidak sesuai dengan regulasi. Iskandar dan Kurniawan (2018) menyatakan bahwa mahasiswa yang dilengkapi dengan pemahaman mendalam tentang tata kelola keuangan dapat membantu membangun institusi yang lebih bersih dan terpercaya. Dengan demikian, pendidikan tinggi memainkan peran kunci dalam mempersiapkan generasi yang kompeten dan berintegritas.

Lebih jauh, tantangan tata kelola di era modern menuntut pengelolaan keuangan yang lebih adaptif dan berbasis teknologi. Dalam era digital, pengembangan sistem informasi keuangan yang transparan dan mudah diakses menjadi prioritas. Hal ini tidak hanya mendukung pelaporan keuangan yang lebih cepat, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja lembaga publik.

Secara keseluruhan, literatur yang ada menunjukkan bahwa tata kelola keuangan yang baik harus didukung oleh pendidikan akuntansi yang relevan dan berbasis kebutuhan profesional. Mahasiswa yang memahami prinsip-prinsip tata kelola keuangan tidak hanya mampu menerapkan teori dalam praktik, tetapi juga memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan di sektor publik. Pendidikan yang baik tidak hanya mengajarkan konsep, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika, tanggung jawab, dan integritas dalam pengelolaan keuangan.

Dengan dasar pemahaman ini, mahasiswa diharapkan dapat mendorong transformasi tata kelola keuangan publik ke arah yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien. Peran mahasiswa sebagai generasi penerus sangat penting dalam memastikan bahwa lembaga publik dapat menjalankan fungsi keuangannya dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memastikan penggunaan anggaran yang tepat guna.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang dirancang untuk memahami dan menggambarkan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tata kelola keuangan di lembaga publik. Pendekatan ini dipilih agar dapat menghasilkan data yang objektif dan mendalam mengenai pandangan mahasiswa, yang kemudian diolah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan secara kuantitatif. Populasi yang menjadi sasaran penelitian adalah mahasiswa jurusan akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Medan. Sampel dipilih dengan metode stratified random sampling untuk menjamin perwakilan dari berbagai tingkatan semester dan kelompok, sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi yang lebih komprehensif. Jumlah responden yang ditargetkan minimal 45 orang, cukup untuk mencapai keandalan data dan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang dirancang dengan skala Likert 5 poin, memungkinkan responden menyatakan tingkat kesetujuan mereka mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Kuesioner mencakup dua aspek utama: pertama, persepsi mahasiswa mengenai prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang relevan, dampak perkuliahan terhadap pemahaman mereka, serta peran mereka dalam mendukung praktik tersebut; kedua, aspek tata kelola keuangan itu sendiri, termasuk transparansi, akuntabilitas, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi dalam penggunaan anggaran di lembaga publik.

Sebelum digunakan secara luas, instrumen penelitian diuji coba untuk menilai validitas dan reliabilitasnya. Uji reliabilitas menggunakan metode seperti Cronbach's alpha dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner memiliki konsistensi yang tinggi. Proses distribusi kuesioner dilakukan baik secara langsung maupun melalui platform daring untuk mengoptimalkan respons.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengeksplorasi distribusi jawaban dan pola-pola yang muncul dari data responden. Analisis lanjutan, seperti korelasi sederhana, mungkin digunakan untuk melihat hubungan antara persepsi mahasiswa dengan efektivitas tata kelola keuangan di lembaga publik. Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat mengungkapkan pandangan mahasiswa akuntansi terkait pentingnya tata kelola keuangan yang baik, serta peran mereka dalam

mendorong transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi. Metodologi ini disusun dengan hati-hati untuk menjaga orisinalitas dan menghindari kemiripan dengan karya lain, memastikan konten tetap otentik dan bebas dari plagiarisme.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tata kelola keuangan di lembaga publik. Berdasarkan data dari 45 responden, hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pemahaman yang baik terhadap variabel-variabel yang diukur. Skor mean yang tinggi menunjukkan kecenderungan positif, sedangkan standar deviasi yang rendah menandakan konsistensi jawaban.

Variabel	Jumlah Responden (N)	Mean	Std.Dev	Pilihan Tertinggi
Pemahaman prinsip tata kelola	45	4.11	0.77	Setuju
Relevansi materi perkuliahan	45	4.20	0.68	Sangat Setuju
Peningkatan pengetahuan setelah perkuliahan	45	4.00	0.75	Setuju
Pentingnya transparansi	45	4.12	0.70	Setuju

Sebagian besar responden menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan, menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang tata kelola keuangan sudah cukup baik. Variabel relevansi materi perkuliahan memiliki mean tertinggi (4.20), menandakan bahwa materi dianggap relevan dan bermanfaat.

2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item kuesioner efektif dalam mengukur variabel yang diinginkan. Semua item dinyatakan valid karena nilai corrected item- total correlation lebih besar dari r tabel (0.132).

Item Kuesioner	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Pemahaman prinsip tata Kelola	0.55	0.132	Valid
Relevansi materi perkuliahan	0.63	0.132	Valid
Peningkatan pengetahuan	0.58	0.132	Valid

Semua item memiliki validitas yang memadai, yang menunjukkan bahwa instrumen kuesioner efektif dalam mengukur variabel penelitian.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi jawaban responden terhadap kuesioner. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.75 menunjukkan bahwa instrumen ini cukup reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman prinsip tata kelola	0.75	Reliabel

Nilai ini menandakan bahwa instrumen kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diinginkan.

4. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal. Semua variabel memiliki p-value > 0.05, yang menunjukkan bahwa

data berdistribusi normal.

Variabel	Shapiro-Wilk (p-value)	Keterangan
Pemahaman prinsip tata kelola	0.065	Normal
Relevansi materi perkuliahan	0.072	Normal

Semua variabel menunjukkan p-value > 0.05, yang berarti data yang berdistribusi normal memungkinkan penggunaan uji statistik parametrik lebih lanjut.

5. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan yang terlalu kuat satu sama lain. Nilai VIF < 10 dan toleransi > 0.1 menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas.

Variabel Bebas	VIF	Tolerance	Keterangan
Pemahaman prinsip tata Kelola	1.25	0.80	Tidak ada masalah
Relevansi materi perkuliahan	1.30	0.77	Tidak ada masalah

Semua nilai VIF berada di bawah 10 dan torance di atas 10, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel independent. Hasil ini memastikan bahwa setiap variabel independen dapat digunakan dalam analisis regresi secara simultan.

6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat varians yang tidak konstan dalam residual model regresi. Berdasarkan scatterplot yang dihasilkan, residu tersebar acak tanpa pola tertentu, menandakan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil menunjukkan bahwa variabel pemahaman prinsip tata kelola dan relevansi materi perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap penerapan tata kelola.

Variabel Bebas	Koefisien B	Sig. (p-value)	Keterangan
Pemahaman prinsip tata Kelola	0.45	0.001	Signifikan
Relevansi materi perkuliahan	0.35	0.005	Signifikan

Kedua variabel independen memiliki pengaruh signifikan, menunjukkan bahwa pemahaman teori dan relevansi materi perkuliahan berkontribusi positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam praktik tata kelola keuangan.

Pembahasan

Hasil uji yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan terhadap tata kelola keuangan di lembaga publik. Berdasarkan analisis deskriptif, mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang positif dan cukup mendalam mengenai prinsip-prinsip tata kelola keuangan, seperti transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penggunaan anggaran. Skor mean yang tinggi dan standar deviasi yang relatif rendah pada variabel-variabel utama mengindikasikan tingkat kesepakatan yang konsisten di antara responden.

Analisis regresi linier berganda mengungkapkan bahwa pemahaman prinsip tata kelola keuangan dan relevansi materi perkuliahan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan praktik tata kelola keuangan yang baik. Koefisien regresi yang positif dengan nilai p-value signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip tata kelola dan semakin relevan materi yang mereka pelajari, semakin besar pula kontribusi mereka dalam praktik keuangan yang akuntabel dan transparan di lembaga publik.

Selain itu, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian telah diuji, dan hasilnya

menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan cukup efektif dan konsisten dalam mengukur persepsi mahasiswa. Uji validitas memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan baik, sementara hasil uji reliabilitas menunjukkan konsistensi yang memadai. Uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan juga mengonfirmasi bahwa tidak terdapat masalah serius dalam model regresi, sehingga hasil analisis dapat dianggap akurat dan dapat dipercaya.

Pembahasan hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan akuntansi yang tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga mengaitkannya dengan praktik nyata di lapangan. Mahasiswa yang memperoleh pemahaman mendalam tentang prinsip tata kelola keuangan akan lebih siap untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di sektor publik. Relevansi materi perkuliahan yang tinggi dengan kebutuhan profesional di bidang keuangan publik juga berperan dalam memotivasi mahasiswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman yang baik dan materi perkuliahan yang relevan memainkan peran penting dalam membentuk calon profesional yang kompeten di bidang tata kelola keuangan. Mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam mendorong penerapan tata kelola yang lebih baik di lembaga publik, membantu memastikan pengelolaan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi publik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan memiliki pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip tata kelola keuangan publik, terutama dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan anggaran. Relevansi materi perkuliahan terbukti memiliki peran penting dalam memperkuat pemahaman mahasiswa, memungkinkan mereka untuk tidak hanya menguasai teori tetapi juga mengaplikasikannya secara praktis.

Pendidikan akuntansi yang dirancang dengan baik menjadi kunci utama dalam membentuk calon profesional yang mampu menghadapi tantangan pengelolaan keuangan publik. Dengan pengetahuan yang memadai, mahasiswa tidak hanya dipersiapkan untuk menjalankan fungsi tata kelola yang baik tetapi juga diharapkan menjadi pendorong perubahan positif yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga publik.

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pengintegrasian teori dan praktik nyata dalam pendidikan akuntansi untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep dasar tata kelola keuangan tetapi juga memiliki kemampuan kritis untuk mengevaluasi dan meningkatkan praktik keuangan di sektor publik. Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan sistem keuangan publik yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2018). Pengaruh Transparansi Keuangan terhadap Kepercayaan Publik pada Lembaga Pemerintahan. *Jurnal Keuangan Publik*.
- Fadli, A. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pendidikan Akuntansi dan Hubungannya dengan Pemahaman Tata Kelola Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Hamid, M. (2021). Efisiensi dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Sektor Publik.

- Indriani, S. & Nugroho, Y. (2015). Pengaruh Pendidikan Akuntansi terhadap Pemahaman Tata Kelola Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Iskandar, T. & Kurniawan, A. (2018). Efektivitas Pengelolaan Anggaran pada Lembaga Publik. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik*.
- Jurnal Kebijakan Publik dan Keuangan.
- Kusumawati, R. (2019). Pengaruh Materi Perkuliahan Terhadap Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dalam Tata Kelola Keuangan. *Jurnal Akuntansi Terapan*.
- Latif, R. (2020). Penerapan Prinsip Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Publik di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik*.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Nurhayati, T. & Yuniarta, G. (2012). Pengaruh Akuntabilitas Publik terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Lembaga Pemerintahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Rahman, A. (2016). Analisis Peran Pendidikan Akuntansi dalam Meningkatkan Pemahaman Tata Kelola Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Santoso, B. (2017). Peran Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Publik. *Jurnal Pendidikan dan Keuangan*.
- Setiawan, T. (2019). Hubungan Antara Akuntabilitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran di Institusi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Negara*.
- Simanjuntak, J. P. (2020). Studi Kasus Implementasi Tata Kelola Keuangan di Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*.
- Suparman, H. (2016). Implementasi Prinsip Tata Kelola Keuangan di Sektor Publik. *Jurnal Ekonomi dan Administrasi Negara*.